

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama program magang di PT. Titipan Mahakam Express, praktikan telah memperoleh pengalaman nyata dalam bidang Marketing Communication, terutama dalam pengelolaan konten digital, hubungan dengan media, dan penyusunan strategi komunikasi. Praktikan berhasil menerapkan teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan, seperti manajemen hubungan media massa dan etika komunikasi, dalam praktik kerja sehari-hari. Melalui tugas-tugas seperti pembuatan press release, desain konten media sosial, serta pelaporan analisis performa konten, praktikan mampu menunjukkan kemampuan adaptasi terhadap kebutuhan industri dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan di bidang logistik.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan tentang operasional perusahaan, tetapi juga mengasah kemampuan praktikan dalam menyusun strategi komunikasi yang efektif, baik untuk keperluan internal maupun eksternal perusahaan. Dengan berperan aktif dalam aktivitas pemasaran digital dan komunikasi korporat, praktikan berkontribusi pada peningkatan citra perusahaan serta memperluas jangkauan komunikasi dengan audiens.

Selain itu, praktikan juga menyoroti berbagai tantangan dan solusi dalam pelaksanaan pekerjaan di PT. Titipan Mahakam Express. Beberapa kendala utama yang dihadapi meliputi kesulitan berkoordinasi dengan cabang di luar Jakarta, komunikasi internal yang masih menggunakan metode konvensional, dan kurangnya pemahaman teknis terkait istilah logistik.

Kendala koordinasi dengan cabang di luar Jakarta sering kali muncul karena perbedaan lokasi dan jadwal operasional. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan pendekatan dengan teknologi komunikasi yang lebih terintegrasi, seperti pemanfaatan platform rapat daring untuk mempercepat penyampaian informasi. Dalam hal komunikasi internal, yang sering menggunakan surat-menyurat dan WhatsApp, hambatan formalitas dan sistemisasi telah dihadapi dengan upaya memperkenalkan sistem komunikasi yang lebih terstruktur dan formal, seperti aplikasi berbasis internet.

Selain itu, minimnya pengetahuan teknis terkait logistik diselesaikan dengan mengikuti pelatihan internal dan panduan langsung dari staf yang lebih berpengalaman. Upaya ini memastikan pekerjaan tetap berjalan dengan lancar dan memberikan kesempatan untuk belajar di lapangan. Secara keseluruhan, pekerjaan yang dilakukan memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat, baik dalam meningkatkan keterampilan teknis maupun membangun solusi atas tantangan nyata di dunia kerja. Namun, penting bagi perusahaan untuk terus mengembangkan teknologi komunikasi dan pelatihan karyawan demi efisiensi kerja yang lebih tinggi.

4.2 Saran

Sebagai bagian dari evaluasi program magang, penting untuk memberikan masukan kepada berbagai pihak terkait guna meningkatkan pengalaman belajar bagi praktikan, efektivitas kerja, dan kolaborasi dengan universitas. Dengan adanya saran ini, diharapkan setiap pihak dapat mengambil langkah konkret untuk mendukung tujuan bersama dalam pengembangan kompetensi mahasiswa dan keberhasilan program magang di masa depan.

4.2.1 Saran untuk Perusahaan.

PT. Titipan Mahakam Express disarankan untuk terus mendukung dan memperkaya program magang dengan memberikan lebih banyak peluang kolaborasi antardivisi. Kolaborasi ini dapat membantu praktikan memahami keterkaitan antara fungsi komunikasi dengan operasional perusahaan secara lebih mendalam. Selain itu, perusahaan juga dapat mengembangkan panduan atau modul pelatihan singkat untuk magang yang berfokus pada keterampilan teknis, seperti optimasi SEO, penggunaan alat analisis konten, dan manajemen media sosial. Langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja praktikan tetapi juga membantu perusahaan mendapatkan hasil yang lebih optimal dari program magang.

4.2.2 Saran Untuk IPTEK

Praktikan menyarankan untuk terus memperluas wawasan dalam bidang strategi komunikasi berbasis data serta mengikuti perkembangan tren pemasaran digital terkini. Langkah ini dapat membantu meningkatkan pemahaman praktikan

terhadap teknologi informasi dan komunikasi (IPTEK), sehingga mampu menghasilkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, praktikan juga diharapkan dapat memanfaatkan pengalaman magang sebagai dasar untuk mengembangkan portofolio pribadi. Portofolio ini dapat mencakup hasil kerja seperti desain konten digital, laporan analisis performa, hingga strategi komunikasi yang telah dirancang selama program magang. Portofolio tersebut tidak hanya menjadi dokumentasi pengalaman kerja, tetapi juga merupakan aset berharga untuk menunjang karier di masa depan.

Lebih jauh, kolaborasi antara institusi pendidikan dan perusahaan dapat dioptimalkan untuk mendukung pengembangan IPTEK. Dengan membuka peluang kerja sama yang lebih luas, misalnya antara Universitas Pembangunan Jaya dan PT. Titipan Mahakam Express, mahasiswa dapat terpapar pada proyek-proyek nyata yang relevan dengan dunia industri. Hal ini tidak hanya mendukung pengembangan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada penguatan ekosistem teknologi informasi dan komunikasi yang lebih baik di dunia kerja.

Sebagai penutup, semua pihak perusahaan, praktikan, dan universitas memiliki peran yang saling melengkapi untuk memastikan keberhasilan program magang. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pengalaman magang menjadi lebih bermakna dan mampu memberikan dampak positif yang nyata bagi perkembangan mahasiswa, perusahaan, dan institusi pendidikan secara keseluruhan.